

PENGEMBANGAN POSTER INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN MENGENAI 5 PILAR DIABETES MELITUS PADA PESERTA PROLANIS

DEVELOPMENT OF INTERACTIVE POSTERS AS HEALTH PROMOTION MEDIA REGARDING THE 5 PILLARS OF DIABETES MELLITUS IN PROLANIS PARTICIPANTS

Qonita Nur Tsania ¹, Tati Ruhmawati ²

^{1*} Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung, Email: Qonitanurt@gmail.com

² * Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung, Email:
muslimah_tati@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is one of the diseases with a high prevalence in the community and has the potential to cause serious complications if not properly managed. In 2023, West Java recorded 645,390 cases, with Bandung Regency as the second-highest contributor (59,205 cases). In Margahayu Selatan Public Health Center's area, there were 1,312 cases. A preliminary study showed most Prolanis participants had never received education on the 5 Pillars of Diabetes Mellitus. Therefore, appropriate educational media such as interactive posters are needed for health promotion.

Objective: To develop interactive poster media on the 5 Pillars of Diabetes Mellitus for Prolanis participants as an educational tool for diabetes management. **Methods:** This study used the 4D development model (Define, Design, Development, Disseminate) and was conducted at Margahayu Selatan Public Health Center in April–May 2025. The population included all Prolanis participants, with a total sample of 53 people selected using total sampling. Media effectiveness was tested using a one-group pretest-posttest design without a control group. **Results:** The Define stage revealed the need for printed and interactive educational media. The Design stage produced an interactive poster containing 5 Pillars material. At the Development stage, the media was rated highly feasible: 92.5% by material experts, 100% by media experts, and 96.9% by participants. Knowledge scores increased from 77.42 to 96.96, with a p-value of 0.000 (Wilcoxon test). **Conclusion:** Interactive poster media is effective in increasing knowledge of Prolanis participants regarding diabetes management.

Keywords: 5 Pillars of Diabetes Mellitus, Media, Prolanis, Interactive Poster

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus termasuk salah satu penyakit yang prevalensinya tinggi di masyarakat dan berpotensi menimbulkan komplikasi serius apabila tidak dikelola dengan baik. Jawa Barat mencatat 645.390 kasus pada tahun 2023, dan Kabupaten Bandung menjadi penyumbang kasus tertinggi kedua dengan 59.205 kasus. Di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Selatan, terdapat 1.312 penderita diabetes melitus (2023). Studi pendahuluan menunjukkan sebagian besar peserta Prolanis belum pernah mendapatkan edukasi mengenai 5 Pilar Diabetes Melitus. Diperlukan media edukasi sesuai sasaran, salah satunya poster interaktif sebagai media promosi kesehatan. **Tujuan:** Mengembangkan media poster interaktif mengenai 5 Pilar diabetes melitus pada peserta Prolanis di Puskesmas Margahayu sebagai pengelolaan Diabetes Melitus. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan model 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*) yang dilaksanakan di wilayah Puskesmas Margahayu Selatan pada bulan Maret-Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh peserta Prolanis, dengan jumlah sampel sebanyak 53 orang yang diambil menggunakan Teknik sampel total. Efektivitas media diuji menggunakan desain *one group pretest posttest without control*. **Hasil:** Tahap *Define*, menunjukkan kebutuhan media visual cetak dan interaktif oleh peserta Prolanis. Tahap *Design* menghasilkan media poster Interaktif berisi materi 5 Pilar Diabetes Melitus. *Development*, kelayakan media dinilai sangat layak, yaitu 92,5% oleh ahli materi, 100% oleh ahli media, dan 96,9% oleh sasaran. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan dari 77,42 menjadi 96,96 setelah penggunaan media, dengan nilai *p* sebesar 0,000 (uji Wilcoxon) **Kesimpulan:** Media poster interaktif dapat digunakan sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan peserta Prolanis dalam pengelolaan Diabetes Melitus.

Kata kunci: 5 Pilar Diabetes Melitus, Media, Prolanis, Poster Interaktif

PENDAHULUAN

Diabetes melitus penyakit degeneratif yang jumlah kasusnya terus meningkat dan berpengaruh besar terhadap kesehatan serta kehidupan penderitanya, jika tidak ditangani berisiko terjadi komplikasi serius seperti serangan jantung, stroke, dan gagal ginjal¹. Data *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2021 melaporkan dapat 537 juta penderita DM di dunia, dan jumlah ini diproyeksikan meningkat menjadi 643 juta pada 2030². Berdasarkan IDF pada tahun 2021, Indonesia menempati peringkat kelima dengan jumlah penderita mencapai 19,46 juta³, di mana Jawa Barat termasuk provinsi penyumbang angka kasus tertinggi dengan 645.390 penderita tahun 2023 dan Kabupaten Bandung menduduki urutan ke-2 penyakit diabetes melitus dengan 59.205 penderita⁴. Puskesmas Margahayu Selatan, sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Bandung, menunjukkan peningkatan signifikan jumlah penderita Diabetes Melitus dari 651 orang tahun 2022 menjadi 1.312 orang 2023⁵.

Diabetes melitus khususnya tipe II umumnya dialami oleh kelompok usia lanjut. Hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan prevalensi tertinggi pada usia 55 tahun ke atas⁶.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi penderita adalah ketidakpatuhan dalam menjalani terapi dan manajemen diri, yang dipengaruhi oleh kurangnya edukasi dan keterbatasan pengetahuan⁷. Oleh karena itu, Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dari BPJS Kesehatan menjadi salah satu upaya promotif dan preventif yang penting⁸.

Edukasi menjadi kunci dalam pengelolaan Diabetes Melitus, khususnya melalui pendekatan 5 Pilar Diabetes Melitus, yang mencakup pola makan sehat, pengobatan, aktivitas fisik, edukasi, dan pemantauan kadar gula darah. Penerapan kelima pilar ini secara konsisten dapat meningkatkan kualitas hidup penderita⁹. Berdasarkan studi pendahuluan pada peserta Prolanis di Puskesmas Margahayu Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar lansia belum mendapatkan edukasi mengenai 5 pilar tersebut dan masih bergantung pada penyuluhan verbal tanpa media pendukung. Lansia juga menyatakan preferensi terhadap media cetak karena keterbatasan penggunaan teknologi digital.³

Pemberian edukasi disertai media promosi kesehatan khususnya untuk penderita diabetes melitus penting dilakukan. Salah satu media promosi kesehatan yang sering digunakan untuk

edukasi yaitu poster. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan (Maimunah, Tasalim dan Hidayat, 2023). Poster yang dirancang secara interaktif, menarik, dan sesuai karakteristik sasaran terbukti mampu memperkuat pesan edukatif dan meningkatkan keterlibatan pengguna¹¹. Poster interaktif juga memungkinkan penyajian informasi yang lebih sistematis dan mudah dipahami oleh kelompok lansia.⁴

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan poster interaktif menggunakan metode R&D dengan pendekatan 4D mengenai 5 Pilar Diabetes Melitus sebagai media edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta Prolanis di Puskesmas Margahayu Selatan. Media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan lansia dalam mengelola penyakit, serta mencegah komplikasi Diabetes Melitus melalui pendekatan edukatif yang visual dan praktis.⁴

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model pengembangan 4D pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), penyeberana (*develop*). Model ini dipilih karena sesuai untuk merancang dan menguji kelayakan media edukasi. penelitian dilanjutkan dengan melakukan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur perbedaan tingkat pengetahuan sasaran sebelum dan sesudah diintervensi menggunakan media. Rancangan desain kuantitatif yang digunakan adalah *pre-eksperimental design*, dengan bentuk rancangan *one group pretest-posttest without control design*.

<https://doi.org/10.34011/jks.v6i1.3633>

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta Prolanis penyakit diabetes melitus di Puskesmas Margahayu Selatan yang berjumlah 59 orang dengan rentang usia 54-81 tahun. dan diambil dengan menggunakan Teknik sampel total. Peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 59 orang. Pada tahap uji coba media skala kecil, dibutuhkan 6 orang sebagai responden, dan uji skala besar utnuk mengukur pengetahuan dibutuhkan 53 orang sebagai responden. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Margahayu Selatan Kabupaten Bandung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara yang digunakan pada tahap analisis dalam model pengembangan 4D dan kuesioner untuk mengukur variabel independen dan dependen. Variabel independen yang dilakukan mencakup validasi kelayakan materi, validasi kelayakan media, uji skala kecil. Variabel dependen dirancang dalam bentuk kuesioner berupa soal pernyataan sebanyak 12 soal pilihan benar atau salah yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest*.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 30 April – 2 Mei 2025, secara langsung kepada peserta Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Selatan, dengan memberikan intervensi berupa media poster interaktif kepada responden. Intervensi diberikan sebanyak tiga kali.

Analisis data dibagi menjadi 2 tahap yang pertama analisis data validasi media dilakukan untuk menilai kelayakan media berdasarkan hasil analisis angket yang diisi menggunakan skala *Likert*.

Tabel 1 Persentase Kelayakan Media

Persentase	Kategori	Keterangan
81-100	Sangat Baik	Tidak Revisi
61-80	Baik	Tidak Revisi

41-60	Cukup Baik	Revisi
21-40	Tidak Baik	Revisi
0-20	Sangat Tidak Baik	Revisi

Selanjutnya dilakukan analisis data pengetahuan dengan SPSS untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster interaktif terhadap pengetahuan 5 pilar Diabetes Melitus pada peserta Prolanis. JI normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan data berdistribusi tidak normal, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No.93/KEPK/EC/IV/2025.

HASIL

Proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengacu pada penerapan model penelitian 4D.

1. Pendefinisian (*Define*)

a. Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal pembuatan media poster interaktif 5 Pilar Diabetes melitus dilakukan dengan metode wawancara terhadap 7 peserta Prolanis Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Selatan, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2025.

1) Gambaran Informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ada informan yang merasa pernah mendengar terkait 5 pilar Diabetes Melitus dan

majoritas informan belum mengetahui serta belum pernah mendengar mengenai 5 pilar Diabetes Melitus

2) Gambaran Kebutuhan Media

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, informan pernah melihat media informasi kesehatan seperti poster dan media cetak lainnya, namun belum pernah melihat dan mendapatkan media poster interaktif terkait 5 pilar Diabetes Melitus. Data transkrip wawancara, Sebagian besar informan lebih setuju untuk menggunakan media cetak karena keterbatasan dalam menggunakan media elektronik.

3) Gambaran Spesifikasi Media

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, informan menyukai media yang cerah dan menarik dengan memadukan berbagai macam warna, serta ukuran teksnya yang terlihat jelas dan memiliki gambar serta penjelasan yang seimbang

b. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis dilakukan terhadap pasien Diabetes Melitus yang merupakan peserta Prolanis. Hasil analisis menyatakan bahwa sebagian besar informan termasuk dalam kelompok usia lanjut dengan rentang 54-81 tahun memiliki kebutuhan terhadap media pembelajaran dalam bentuk cetak,

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Pada kegiatan ini, analisis yang dilakukan oleh sasaran yaitu peserta Prolanis, mampu untuk mengetahui dan memahami 5 Pilar Diabetes Melitus melalui media poster edukasi yang diberikan.

d. Analisa Konsep (*Concept Analysis*)

Berdasarkan hasil analisa kepada sasaran menunjukkan

bahwa materi yang dikembangkan melalui media berupa poster interaktif berisi mengenai 5 pilar Diabetes Melitus.

e. Perumusan Tujuan (*Specifying Instructional*)

Perumusan tujuan merupakan langkah penting untuk merangkum hasil analisis dan menentukan arah pengembangan media pembelajaran. Tujuan ini disusun agar sesuai dengan kebutuhan sasaran dan menjadi pedoman dalam merancang media, sejalan dengan fokus penelitian untuk mengembangkan dan membuktikan efektivitas media edukasi bagi peserta Prolanis.

2. Rancangan (Design)

a. Penyusunan standar tes (*Constructing Criterion-Refenced Test*)

Dalam penelitian ini, standar tes disusun menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen tes dan instrumen non-tes:

1) Instrumen Tes

Instrumen berbentuk kuesioner dengan pernyataan benar atau salah, terdiri dari 12 butir soal.

2) Instrumen Non-Tes

Digunakan untuk menilai kelayakan media melalui uji ahli, yang mencakup ahli media dan ahli materi, serta melalui uji skala kecil.

b. Pemilihan media (*Media selection*)

Media dipilih berdasarkan analisis konsep, tugas, dan karakteristik responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa poster interaktif "5 Pilar Diabetes Melitus" paling sesuai sebagai media edukasi.

c. Pemilihan format (*Format selection*)

Media dirancang dalam format poster interaktif ukuran A3, dua

halaman, dicetak di Art Paper. Digunakan warna cerah, huruf besar, dan visual menarik agar mudah dibaca dan dipahami oleh lansia.

d. Rancangan awal (*Initial design*)

Rancangan awal media poster interaktif 5 Pilar Diabetes Melitus mencakup penyusunan matriks media serta rancangan materi media pada poster interaktif, yang kemudian dikonsultasikan dan diuji kepada ahli materi guna memperoleh masukan terhadap kelayakan desain dan isi.

3. Pengembangan (Development)

a. Uji Kelayakan Materi

Penilaian kelayakan materi dilakukan pada Rabu, 16 April 2025 dengan hasil penilaian sebesar 74 dari 80 poin atau dalam persentase keseluruhan sebesar (92,5%) dan termasuk kategori sangat baik.

b. Uji Kelayakan Media

Penilaian kelayakan media dilakukan pada Kamis, 17 April 2025 dengan hasil penilaian sebesar 105 dari 105 poin atau dalam persentase keseluruhan sebesar (100%) dan termasuk kategori sangat baik.

c. Uji Skala Kecil

Penilaian skala kecil dilakukan pada Jumat, 18 April 2025, Dilakukan kepada 6 orang pasien Diabetes Melitus diluar kelompok sasaran penelitian. dengan hasil penilaian sebesar 378 dari 390 poin atau dalam persentase keseluruhan sebesar (96.91%) dan termasuk kategori sangat baik.

d. Uji Pengetahuan Sebelum

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Intervensi

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviasi
Pretest	53	77,42	9,631

***Uji Statistik**

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata-rata (*mean*) skor pengetahuan peserta Prolanis sebelum diberikan intervensi menggunakan media poster interaktif yakni sebesar 77,42 dengan standar deviasi 9,631.

e. Uji Pengetahuan Sesudah

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Intervensi

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviasi
Posttest	53	96,96	4,591

***Uji Statistik**

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata-rata (*mean*) skor pengetahuan peserta Prolanis setelah diberikan intervensi menggunakan media poster interaktif yakni sebesar 96,96 dengan standar deviasi 4,591.

f. Pengaruh

Sebelum melakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *p* pada data *pretest* maupun *posttest* sebesar 0,000 (*p* < 0,05), sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Wilcoxon Pengaruh Media Poster Interaktif Terhadap Pengetahuan Peserta Prolanis

Pengujian	Z	Nilai P	Std. Deviasi
Pretest	-6,083	0,000	Ada
Posttest			Pengaruh

***Uji Statistik**

Tabel 4 menunjukkan rata-rata (*mean*) skor pengetahuan hasil belajar *pretest* sebesar 77,42 dan rata-rata hasil belajar *posttest* sebesar 96,96. Rata-rata selisih peningkatan pengetahuan sebesar 19,54. Analisis uji *Wilcoxon*, didapatkan hasil nilai *Z* sebesar -6,083 dan *p value* sebesar 0,000 atau (*p value* < 0,05). Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh media poster interaktif 5 Pilar Diabetes Melitus terhadap pengetahuan peserta Prolanis.

4. Penyebarluasan (*Dissemination*)

Media Poster Interaktif Mengenai

5 Pilar Diabetes Melitus

Media poster interaktif disebarluaskan kepada 53 orang dan kepada pihak puskesmas. Media juga disebarluaskan melalui platform media sosial Instagram selama 1×24 jam, dengan hasil yaitu telah dilihat oleh 34 akun, memperoleh 26 tanda suka, menerima 7 komentar, dan dibagikan oleh 1 akun pengguna.

PEMBAHASAN

1. Pendefinisian (*Define*) Media Poster Interaktif

Media poster interaktif dibutuhkan peserta Prolanis untuk memahami 5 Pilar Diabetes Melitus, mengingat minimnya pemahaman dan metode penyuluhan yang kurang sesuai. Lansia lebih menyukai media berukuran besar, teks jelas, gambar sederhana yang dapat mudah dimengerti, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lansia konsisten lebih menyukai materi edukasi dengan teks berukuran besar, tata letak yang sederhana, serta ilustrasi visual yang relevan¹². Selain itu juga kecenderungan responden memilih warna-warna cerah seperti merah dan kuning juga menunjukkan bahwa estetika serta warna cerah yang menarik perhatian¹³.

2. Rancangan (Design) Media Poster Interaktif

Rancangan media poster interaktif disusun berdasarkan hasil wawancara yang kemudian dituangkan dalam matriks analisis kebutuhan dan rencana awal. Materi 5 Pilar Diabetes Melitus disusun berdasarkan literatur terpercaya, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa penyajian materi pembelajaran harus sistematis dan konkret agar mudah dalam memahaminya¹⁴.

Desain visual dibuat dengan memperhatikan Pemilihan warna, elemen gambar, dan ukuran huruf dilakukan dengan mempertimbangkan daya tarik visual dan kemudahan baca bagi lansia. Poster interaktif terdiri 5 topik pembahasan yang didalam terdapat jadwal Prolanis dan jadwal monitoring 5 Pilar Diabetes Melitus. Di dalam media poster interaktif terdapat beberapa warna yang terdiri dari merah, kuning dan putih.

3. Pengembangan (Development) Media Poster Interaktif

a. Uji Kelayakan Materi

Hasil uji kelayakan materi mendapatkan jumlah nilai sebesar 74 dari total maksimal 80 poin atau dalam persentase keseluruhan sebesar 92,5%, masuk kedalam kategori "Sangat Baik". Media poster interaktif dinyatakan sangat layak untuk digunakan dengan revisi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa setelah melakukan validasi kepada ahli materi menggunakan angket, media tersebut mendapat persentase penilaian sebesar 91,66% artinya "Sangat Baik" dan dinyatakan layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran.¹⁵

b. Uji Kelayakan Media

Hasil uji kelayakan media yang dilakukan mendapatkan jumlah nilai sebesar 105 dari total maksimal 105 poin atau dalam persentase keseluruhan sebesar 100% dan nilai validasi media tersebut masuk kedalam kategori "Sangat Baik". Media poster interaktif dinyatakan sangat layak untuk digunakan tanpa revisi.

c. Uji Coba Media Skala Kecil

Hasil uji coba media skala kecil yang dilakukan mendapatkan 378 poin dari total jumlah nilai maksimal 390 poin atau dalam persentase sebesar 96% dengan kategori "Sangat Baik".

d. Uji pengetahuan sebelum dan sesudah

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan terkait edukasi dengan media poster interaktif mengenai 5 Pilar Diabetes Melitus Nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi (*pretest*) menggunakan media poster interaktif mendapatkan hasil skor rata-rata sebesar 77,42 sedangkan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi (*posttest*) mendapatkan hasil skor rata-rata sebesar 96,96. Berdasarkan hasil tersebut, pengetahuan peserta Prolanis mengenai 5 Pilar Diabetes Melitus menggunakan media poster interaktif menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dengan rata-rata selisih sebesar 19,54 atau setara dengan 25%.

Peningkatan yang terjadi terlihat tidak terlalu besar secara persentase, namun hal tersebut tetap mencerminkan adanya perubahan yang signifikan dari sisi edukatif, terutama karena

skor awal peserta Prolanis telah berada dalam kategori tinggi sebelum intervensi diberikan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa peningkatan hasil belajar sekecil 5–10% dari *pretest* ke *posttest* sudah dianggap cukup untuk menunjukkan adanya dampak positif dari suatu bentuk intervensi pembelajaran atau media edukatif¹⁶.

e. Uji pengaruh

Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan media poster interaktif 5 Pilar Diabetes Melitus berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media ini memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman peserta terkait pengelolaan diabetes. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ($p\text{-value} < 0,05$) melalui edukasi kesehatan menggunakan poster terhadap kepatuhan pasien Diabetes Melitus Tipe 2¹⁷.

4. Penyebarluasan (*Dissemination*) Media Poster Interaktif

Setelah dinyatakan layak, media dibagikan kepada 53 peserta Prolanis, pihak puskesmas, dan diunggah ke Instagram. Respon positifnya mencakup manfaat pemantauan jadwal, informasi yang jelas, dan desain yang menarik. Media sosial memudahkan masyarakat mempelajari penyakit, menjaga, dan berbagi pengalaman positif¹⁸.

SIMPULAN

<https://doi.org/10.34011/jks.v6i1.3633>

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media poster interaktif mengenai 5 Pilar Diabetes Melitus terbukti sesuai dengan kebutuhan peserta Prolanis yang menginginkan media edukasi visual cetak yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Poster interaktif ini dirancang dalam dua lembar, yaitu lembar pertama berisi materi 5 Pilar Diabetes Melitus dan lembar kedua memuat jadwal Prolanis serta monitoring. Hasil uji kelayakan menunjukkan media sangat layak dan mampu meningkatkan pengetahuan peserta. Media ini telah disebarluaskan kepada peserta Prolanis, pihak Puskesmas, serta melalui media sosial, dan mendapatkan respon positif.

DAFTAR RUJUKAN

1. P2PTM. Apa saja komplikasi dan akibat dari Diabetes? Published online 2019. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/apa-saja-komplikasi-dan-akibat-dari-diabetes>
2. Syavera V, Syazali M, Studi P, Militer M, Pertahanan U. Peta Risiko Diabetes Melitus di Jawa Barat Tahun 2019-2023 dengan Pemodelan Spatio-Temporal. 2024;3(4):220-231. doi:10.54259/sehatrakyat.v3i4.3296, diakses pada Januari 26, 2025.
3. International Diabetes Federation. *IDF Diabetes Atlas 10Th Edition*. Vol 102.; 2021. doi:10.1016/j.diabres.2013.10.013
4. Open Data Jabar. Jumlah Penderita Diabetes Melitus Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. 2023. <https://opendata.jabarprov.go.id/dataset/jumlah-penderita-diabetes-melitus-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
5. Dinkes Kab.Bandung. Jumlah Warga Negara penderita diabetes militus

- yang mendapatkan layanan kesehatan. 2024. https://satudata.bandungkab.go.id/da_taset/jumlah-warga-negara-penderita-diabetes-militus-yang-mendapatkan-layanan-kesehatan
6. SKI. Survei Kesehatan Indonesia (SKI). *Kota Kediri Dalam Angka*. Published online 2023:1-68.
7. Febrianti T, Rahman LOA. Pengembangan Sistem Informasi Keperawatan Kesehatan Komunitas Berbasis Aplikasi Ponsel Untuk Manajemen Diri Pasien Diabetes Melitus: Tinjauan Literatur. *J Mitra Kesehat.* 2020;2(2):103-110. doi:10.47522/jmk.v2i2.38, diakses pada Januari 26, 2025.
8. Kristianto FC, Sari DL, Kirtishanti A. Pengaruh Program Penanggulangan Penyakit Kronis (PROLANIS) terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *CoMPHI J Community Med Public Heal Indones J.* 2021;2(1):8-14. doi:10.37148/comphijournal.v2i1.36, diakses pada Januari 26, 2025.
9. Arsad SFM, Djamaruddin N, Yusuf NAR, Jafar CPSH. *Penerapan 5 Pilar Melalui Pendampingan Dan Pemberdayaan Keluarga Penderita Diabetes Mellitus*. Vol 6.; 2023, diakses pada Januari 26, 2025.
10. Maimunah M, Tasalim R, Hidayat A. Efektivitas Media Poster Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Rawat Inap Alabio. *J Persat Perawat Nas Indones.* 2023;7(2):72. doi:10.32419/jppni.v7i2.355, diakses pada Januari 26, 2025.
11. Layly AN, Fadilah N, Uyunin UZ, Putri M, Cahyani AN. Pengembangan Poster Interaktif Sebagai Upaya Sistem Pencernaan Manusia. 2024;4(1). doi:10.17977/um067.v4.i1.2024.4, diakses pada Juni 04, 2025.
12. Hou G, Anicetus U, He J. How to design font size for older adults: A systematic literature review with a mobile device. *Front Psychol.* 2022;24(1):1-10. doi:10.1186/s12913-024-11138-1, diakses pada Juni 6, 2025.
13. Fadiah SN, Satriadi. Peran Warna Dalam Meningkatkan Daya Tarik Visual Logo. *PARATIWI J Seni Rupa dan Desain.* 2024;3(2):126-134, diakses pada Juni 10, 2025.
14. Husein Batubara H, Noor Ariani D. Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif DiSekolah Dasar. *Muallimuna J Madrasah Ibtidaiyah.* 2019;5(1):33-46. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>, diakses pada Juni 09, 2025.
15. Az' Zahra F, Sekaringtyas T, Hasanah U. Pengembangan Poster Interaktif Berbasis Android Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Opt J Pendidik Fis.* 2021;5(2):131-144. doi:10.37478/optika.v5i2.1066, diakses pada Juni 09, 2025.
16. Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. PT Rineka Cipta. 2010. <https://eperpus.tolitolikab.go.id/katalog-buku/overview/belajar-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya-buku-1970>, diakses pada Juni 11, 2025.
17. Arviani L, Oktianti D. Pengaruh Media Poster Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Apotek Sahabat Denpasar Bali. 2021;33(3):19-26. doi:10.3969/j.issn.10094393.2017.34.029, diakses pada Juni 11, 2025.
18. Wahyuni S, Arisani G, Riani R, Hanipah H. Peran Media Sosial Sebagai Upaya Promosi Kesehatan. *J Forum Kesehat Media Publ Kesehat Ilm.* 2022;11(2):86-96. doi:10.52263/jflk.v11i2.233, diakses pada Juni 12, 2025.